

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kelapa adalah sebuah produk perkebunan yang banyak dihasilkan di Indonesia. Tanaman berikut bisa digunakan berbagai komponennya, dimulai akar, batang, daun, sampai buahnya. Badan Pusat Statistik (BPS), pembuatan kelapa di Negara ini diperkirakan memperoleh 2.890,90 ton pada tahun 2023. Adapun juga di daerah Sumatra utara memproduksi kelapa sebanyak 102,40 ton (BPS,2023).

Kelapa (*Cocos nucifera L.*) ialah tumbuhan monokotil terdapat di keluarga *Arecaceae*. Semua bagian pada tanaman kelapa bisa dimanfaatkan untuk mengisi kebutuhan pangan masyarakat pedesaan. Tanaman kelapa bisa tumbuh di sepanjang pantai tropis serta di separuh besar pulau serta pantai di wilayah tropis. Tanaman kelapa tumbuh serta berkembang paling baik di tanah yang mempunyai drainase serta daya tampung air yang bagus, permukaan air sedalam 3 meter, bebas batuan, serta lapisan tanah berpasir yang sukar untuk ditembus oleh akar. Setidaknya 2 meter di bawah tanah. Orang-orang sangat menyadari bahwa kelapa adalah tanaman dengan ratusan kegunaan dan merupakan tanaman surga (Nasaruddin *et al.*, 2020).

Pohon kelapa disebut pohon seribu kegunaan sebab semua komponen pohonnya bisa difungsikan, mulai dari batangnya untuk membangun rumah dan kayu bakar, daun kelapa yang dijadikan daun anyaman dan sapu lidi, hingga air kelapanya. Beberapa produk kelapa antara lain santan kemasan, minyak goreng, dan minyak pijat (Kirana *et al.*, 2022).

Air kelapa banyak digunakan masyarakat selaku obat tradisional diantaranya berguna untuk obat penyakit panas dalam, menghindari rambut beruban, serta mencampurkan pada air mandi bayi untuk mencegah pilek serta batuk, meringankan ketidaknyamanan perut, mempermudah buang air kecil, meminimalisir dehidrasi, rasa sakit ketika mengandung, serta mengurangi sakit saat menstruasi dan membantu mengatasi keracunan makanan. Selain itu, air kelapa sering juga digunakan selaku bahan pembuatan virgin Coconut Oil (VCO), obat mata, obat diet, dan pembuatan *nata de coco*. Air kelapa juga mengandung

elektrolit, antioksidan, penawar racun, trimosa, aterosklerosis, kolesistik, antivirus, antijamur, antiprotozoal, antikanker, antidiabetes, kardioprotektif, hipolipidemik, desinfektan, antibakteri, hepatoprotektif, imunostimulan, pengusir biodiesel serta serangga tidak berbahaya secara ekologis. mengobati diare serta gangguan pencernaan yang lain, renal stones (batu ginjal), kecapean, serta tekanan darah tinggi (Fauzana *et al.*, 2021).

Air kelapa ialah cairan bening yang berada pada endosperma (kernel), Air kelapa dibagi menjadi tiga tahap kematangan: kelapa muda atau belum matang yang berumur 5-6 bulan dan daging buahnya lebih kecil lagi (seperti agar-agar), kelapa tua yang berumur 8 bulan. Pada umur 9 bulan, lapisan daging kelapa tebal tipis (2-4 mm) dan kelapa sangat matang yang umurnya jagt; 12 bulan daging kelapa lapisan padat ( $\pm$  10 mm). Air kelapa muda dikonsumsi di seluruh dunia baik sebagai minuman yang nikmat maupun untuk manfaat kesehatannya, terutama dikarenakan oleh komposisinya. Selain itu, penelitian terbaru menunjukkan bahwa air kelapa menawarkan bermanfaat bagi kesehatan karena kandungan makro dan mikro (Azra *et al.*, 2023).

Gizi makro yang tercantum pada air kelapa yaitu Protein, lemak, serta karbohidrat. Air kelapa muda mengandung 0,12% lemak, 0,13% karbohidrat, dan 0,13% protein sedangkan Air kelapa tua mengandung 0,29% protein, 0,15% lemak, dan 4,11% karbohidrat. Air kelapa pula memiliki gizi mikro, misalnya mineral serta vitamin. Vitamin B (B1, B2, B3, B5, B6, B7, dan B9) serta vitamin C, yang kandungannya berkurang sejalan dengan penambahan umur, banyak didapatkan pada air kelapa (Air *et al.*, 2020).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Thida Wynn membuktikan adanya sampel air kelapa muda mengandung karbohidrat 3,24% dan protein 0,13%. Pada sampel air kelapa tua mengandung karbohidrat 8,47% dan protein 0,31%. Sedangkan penelitian yang sudah dilakukan oleh Jeallyza Muthia Azra dkk, membuktikan adanya sampel air kelapa muda 4 bulan mengandung karbohidrat 76,29% dan protein 12,11%, sampel air kelapa muda 6 bulan mengandung karbohidrat 61,26% dan protein 10,09%.. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Wahauwouélé Hermann Coulibalya, ÿ dkk, membuktikan adanya sampel air kelapa muda mengandung karbohidrat 4% dan protein 9,5 g.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan identifikasi kandungan karbohidrat pada air kelapa muda dan air kelapa tua sebagai Dan peneliti tertarik untuk melakukan identifikasi kandungan protein pada air kelapa muda dan air kelapa tua.

## **1.2 Rumusan masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini berapa kandungan karbohidrat dan protein pada air kelapa muda dan air kelapa tua?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui kandungan karbohidrat dan protein dalam air kelapa muda dan air kelapa tua.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Adapun yang menjadi tujuan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kandungan karbohidrat pada air kelapa muda dan air kelapa tua.
2. Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kandungan protein pada air kelapa muda dan air kelapa tua.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan ilmiah bagi penulis dalam melaksanakan suatu pemeriksaan karbohidrat dan protein.
2. Sebagai sumber referensi bagi pembaca untuk mengembangkan penelitian bagi peneliti selanjutnya.
3. Informasi kandungan karbohidrat dan protein pada air kelapa muda dan air kelapa tua